

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan sesuatu hal yang tak dapat dibantah. Pada kenyataannya pendidikan telah dilaksanakan semenjak adanya manusia, hakikat pendidikan merupakan serangkaian peristiwa yang kompleks yang melibatkan beberapa komponen antara lain: tujuan, peserta didik, pendidik, bahan, metode dan lingkungan (Hamalik 2004 : 17). Salah satu hal yang terpenting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2002:27), belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurutnya, pengalaman ini dapat diperoleh dari interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Semakin banyak alat indera yang digunakan dalam menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Maka perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran yang baik untuk membuat peserta didik aktif sehingga pembelajaran akan lebih bermakna (Arsyad, 2007:8).

Meskipun demikian proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada penyampaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep (Amri dan Ahmadi, 2010: 88). Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang dilakukan di kelas XI di SMA Negeri 1 Natar Lampung selatan, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru hanya menggunakan metode ceramah dan metode diskusi kelompok. Pembelajaran dengan metode ceramah yang dilakukan di sekolah tidak mengembangkan kemampuan pemecahan masalah oleh siswa karena aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa terbatas, Selain itu guru memilih menggunakan papan tulis daripada menggunakan media audio-visual. Hal inilah yang menyebabkan aktivitas siswa kurang optimal, padahal aktivitas dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya dari penglihatan dan mendengarkan saja tetapi masih banyak aktivitas-aktivitas lain yang dibutuhkan.

Kurang optimalnya aktivitas siswa inilah yang diduga menyebabkan hasil belajarpun belum sepenuhnya berhasil. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas XI IPA, untuk materi pokok sistem pencernaan belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yakni 68 berbeda yang ditentukan oleh sekolah yaitu ≥ 70 . Rendahnya aktivitas dan hasil belajar biologi di atas perlu ditingkatkan. Untuk mewujudkan peningkatan tersebutperlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam hal media pembelajaran yang digunakan. Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran khususnya Sub Materi Pokok Sistem Pencernaan pada Manusia adalah penggunaan media audio-visual.

Sistem pencernaan pada manusia seringkali melibatkan mekanisme proses yang rumit. Proses-proses tersebut kurang efektif jika diajarkan dengan media gambar saja. Hal ini diduga dapat diminimalisir dengan menggunakan media audio-visual.

Arsyad (2007 : 26) mengemukakan bahwa, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar karena melibatkan imajinasi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang pada pelaksanaannya mengutamakan siswa dalam berbuat untuk menemukan sendiri konsep-konsep materi dalam pembelajaran dengan jalan berpikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan mengemukakan pendapat (*Share*) (Ibrahim dkk, 2000:26). Berdasarkan hasil penelitian Suryani (2012:40) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dikombinasikan dengan multimedia terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep materi sistem pernapasan pada manusia kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun ajaran 2011/2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media audio visual melalui model TPS efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep?
2. Apakah penggunaan media audio visual melalui model TPS efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa?

3. Bagaimanakah tanggapan siswa mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dengan model TPS pada materi sistem pencernaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dengan model TPS terhadap penguasaan konsep siswa.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual melalui model TPS dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan model TPS.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang berbeda pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dengan model *Think Pair and Share* (TPS) , diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dapat menumbuhkan semangat kerjasama dan tanggung jawab dalam kelompok maupun individu dalam proses pembelajaran, dan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep
2. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran dengan mengaplikasikan media pembelajaran audio visual khususnya di SMAN 1 Natar Lampung Selatan, serta keterampilan memilih model pembelajaran yang sesuai dan

bervariasi serta inovatif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, untuk menuju ke arah perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sebagai calon guru tentang penggunaan media dan model pembelajaran khususnya media audio visual dan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa.
4. Bagi sekolah, yaitu memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pembelajaran biologi disekolah melalui pemilihan metode pembelajaran biologi yang tepat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar, audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam dan audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak
2. Model *Think-Pair- Share* (TPS) merupakan suatu strategi diskusi kooperatif dengan cara memproses informasi dengan mengembangkan cara berfikir dan komunikasi. Siswa diberi kesempatan untuk berfikir (*Thinking*) atas informasi yang diberikan guru, berpasangan (*Pairing*) dengan teman sebangku untuk berdiskusi, dan berbagi (*Sharing*) dengan seluruh kelas atas hasil diskusinya.
3. Pengukuran penguasaan konsep diperoleh dari hasil rata-rata pretes dan postes pada materi pokok sistem pencernaan.

4. Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI. IPA 1 dan XI. IPA 3 semester genap di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan, Tahun Pelajaran 2011/2012.
5. Materi pelajaran dalam penelitian ini adalah sistem pencernaan dengan kompetensi dasar “menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan atau penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan pada manusia dan hewan (misalnya ruminansia)”, (KD 3.3).

F. Kerangka Pikir

Tercapainya tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran dan strategi atau model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi cara berfikir siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang kondusif , dimana siswa terlibat langsung secara aktif dalam proses pembelajaran.

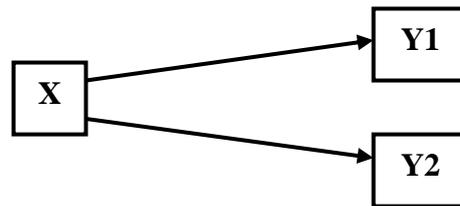
Upaya perbaikan mutu pendidikan menuntut pendidik untuk mengembangkan pola belajar yang menekankan agar siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar. Dengan pola belajar seperti ini diharapkan kemampuan penguasaan konsep siswa dapat meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembelajaran agar dapat mengungkapkan kemampuan penguasaan konsep siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dengan model pembelajaran *Think pair Share* (TPS).

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran audio visual dengan model TPS untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan. Dengan pola belajar seperti ini diharapkan kemampuan penguasaan konsep siswa dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Media audio visual mampu menggambarkan dan merinci objek sesuai dengan tema tertentu. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yaitu media visual dan audio. Media audio visual cenderung menarik dan lebih interaktif. Media audio visual memungkinkan diputar kembali (*rewind*), bila suatu pesan tidak dapat ditangkap dengan baik, sehingga cara berkomunikasi menjadi lebih efektif.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya adalah efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dengan model TPS dan efektivitas pembelajaran dengan model TPS, sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan konsep siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah variabel bebas yaitu media pembelajaran audio visual dengan model TPS (*Think-Pair-Share*) dan variabel Y adalah variabel terikat yaitu penguasaan konsep siswa.

Hubungan antara variabel tersebut digambarkan dalam diagram dibawah ini :



Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan : X = Media pembelajaran audio visual dengan model TPS.

Y1 = Penguasaan konsep siswa.

Y2 = Aktivitas siswa

G. Hipotesis Penelitian

1. H_0 : Penggunaan media pembelajaran audio-visual dengan model pembelajaran *Think Pair Share* tidak efektif meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan.

 H_1 : Penggunaan media pembelajaran audio-visual dengan model pembelajaran *Think Pair Share* efektif meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan.
2. Penggunaan media audio visual melalui model *Think Pair Share* (TPS) efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media audio visual melalui model *Think Pair Share* (TPS).